



PROFIL PANTI ASUHAN YATIM PIATU MIFTAKHUL JANNAH

Peristiwa gempa bumi telah berlalu, namun hal tersebut meninggalkan berbagai kondisi yang perlu mendapatkan perhatian yaitu kemiskinan dan anak-anak terlantar karena menjadi yatim piatu dan ketidak berdayaan dalam perekonomian maupun sosial.

Dari kondisi tersebut di atas timbul niat yang tulus dari para relawan untuk sedikit meringankan beban mereka melalui lembaga sosial Panti Asuhan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Miftakhul Jannah yang didirikan oleh Fajar Syamsu, SE,MM bersama Rohmad.

Pada awalnya mengasuh 5 (lima) anak yatim piatu dari korban gempa 27 Mei 2006 di Bantul kemudian bertambah menjadi 15 (lima belas) dan akhirnya sampai saat ini mencapai 50 (lima puluh) anak asuh dengan lima pembimbing kerohanian : KH. Ja'far Arifin, S.Ag., MSI, Ustadz Musiyo Rachman, Ustadz Rohmad, Ustadz Nur Tauhid dan Gus Fajar.

Visi :

Membangkitkan kepedulian dan menumbuhkan kepekaan sosial terhadap sesama, khususnya kepada anak-anak yatim piatu/yatim/piatu dan dhu'afa sehingga terwujud insan yang mulia yang bertaqwa, berilmu, berakhlakul karimah dan mandiri.

Misi :

Memberikan pendidikan dan bekal keterampilan kepada anak-anak yatim piatu/yatim/piatu dan dhu'afa sebagai bekal hidup agar menjadi insan yang berguna dan berakhlak mulia.

Menciptakan kader-kader muslim yang memiliki komitmen terhadap islam, berilmu, berakhlakul karimah dan mandiri.

Menggali, membangun dan mengembangkan potensi, bakat dan minat anak asuh dalam menghadapi era teknologi, globalisasi dan persaingan bebas.

Motto:

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Man jadda wajada”

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia akan mendapatkannya”

“Siapa bekerja keras dan tetap teguh dalam menjalankan perintah Allah, berarti ia telah sempurna mujahadahnya”.

(Abu Hasan Asy-Syadzili)

مَنْ صَبَرَ ظَفَرَ

“Man shabara dhafara”

“Barang siapa bersabar akan beruntung”

إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَحَ السَّبِيلُ

“Idza shadaqal’azmu wadlahassabiilu”

“Jika tekad kuat maka jalan akan terbuka”

Alamat dan Kontak :

Jl. Parangtritis Km. 21 Kuwon Sidomulyo Bambanglipuro

Bantul 55764 DIY

Telp. 082138697600, 085292460005,

081328416439

No. Rek. BRI KUSUMA NEGARA

0986-01-002416-50-4

No. Rek. BNI TRIKORA :

0191609830

an. PA. MIFTAKHUL JANNAH

e-mail :

fajarsyamsugus@gmail.com

pa_miftakhuljannah@yahoo.com



082138697600, 085292460005

Web site :

<http://pantiasuhan.miftakhuljannah.blogspot.com>

Atau <http://pa-miftahuljannah.com/>

Cetakan pertama : April 2011

Cetakan ke dua : Oktober 2011

Cetakan ke tiga : Januari 2013

Cetakan ke empat : Juli 2014

Cetakan ke lima : September 2014

Cetakan ke enam : Mei 2016

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karuniaNya kepada kami, sehingga dapat menerbitkan :”BUKU AMALIAH KELUARGA BESAR PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN FAKIR MISKIN MIFTAKHUL JANNAH” ini.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan panutan kita Nabi Muhammad SAW., keluarganya, para sahabat dan orang-orang yang meneruskan perjuangan beliau sampai akhir zaman.

Diterbitkannya buku amaliyah ini bertujuan sebagai salah satu sarana dalam memberikan bimbingan dan pembinaan akhlak putra-putri di Panti Asuhan Miftakhul Jannah yang dapat digunakan di dalam maupun di luar lingkungan Panti Asuhan.

Apabila terdapat kekeliruan dalam penyusunan buku ini , kami selaku penyusun yang dho'if mohon dibenarkan untuk menjauhkan dari kesesatan. Dan kepada semua fihak yang membantu terbitnya buku ini, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Kami berharap buku ini dapat menjadi acuan yang dapat diamalkan secara rutin oleh putera puteri serta Keluarga Besar Panti Asuhan Miftahul Jannah, dan tidak menutup kemungkinan juga dapat diamalkan oleh kaum muslimin lainnya.

Semoga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya fiddunya wal akhirah, amin.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua Panti Asuhan,



FAJAR SYAMSU, SE, MM

Pengasuh,



ROHMAD

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ خُذْ بِيَدِي قَلَّتْ حِيلَتِي اذْرِكْنِي

Miftakhul Jannah Poor Orphans Reformatory

Based on empathy and love to poor people who live in hard life, Miftakhul Jannah Poor Orphans Reformatory is founded as a social institution that has orientation to distribute aids to poor people. The reformatory is founded in 1 October 2009 located in Kuwon Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta Indonesia. Unfortunately, this institution has not yet a permanent place to operate its activities and we hope that we will have our own place someday. Islam seriously gives attention to life matters such as economic and education issues. Therefore, Islam suggests to all people to give their attention to such issues and make better changes. Islam views that willingness and real action to make a batter chance of life is a religious service when it is undertaken in the name of Allah SWT. It is based on Al Qur'an and Hadits that the one who live in abundance should give attention to poor people, particularly the orphans. The attempt to change economic poorness and lack of education becomes responsibility to all parties including poor people their own self. Weak parties have to do hard efforts to make a better change of their bad life situations, while strong parties who live in abundance should give real contribution to the weak. Islam calls this contribution as zakat, infaq, or sodakhoh. Relation

mechanism of the rich and the poor can not work maximally when it runs naturally, so that third party is needed as a mediator. The mediator is fully responsible to assist the weak (poor orphans) in managing relief funds from the rich (the donors). The mediator has moral and administrative responsibility to undertake this mechanism. It also assists the poor to use the relied funds maximally to increase their life quality in the future.

Miftakhul Jannah Poor Orphans Reformatory serves as such moderator. This duty is undertaken based on integrity and candidness in the name of Allah SWT, in the form of helping each other (*ta'awun*). Though we have many limitations in our operations, "Insyallah" these do not hinder our heartfelt intention to help the poor orphans. We can feel that the poor people and orphans should be helped. Therefore, we hope that Mister or Madam..... has pleasure to serve as donor for the poor orphans in our reformatory. Hopefully that your kindness becomes your religious service and may Allah bless you. About us please visit at ; www.pantiasuhanmj.com or pantiasuhan-miftakhuljannah.blogspot.com. Contact us , 085292460005 , 082138697600 .

Your Best Regards,



Fajar Syamsu, SE. MM

KEISTIMEWAAN MENYAYANGI DAN MENYANTUNI ANAK YATIM

Anak yatim harus selalu mendapatkan kasih sayang dari kaum muslimin. Sebab membelai kasih anak yatim pahalanya sangat besar. Sebaliknya menyia-nyiakannya adalah termasuk perbuatan dosa besar, bahkan Allah SWT mencap sebagai pendusta agama. Sebagaimana ditegaskan Allah SWT dalam Qur'an surat Al Ma'uun :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ (1)

1. *Ara-aitalladzii yukadzdzibu biddeen.*

1) Tahukah kamu orang yang mendustakan agama?

فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ الْيَتِيمَ (2)

2. *fadzaalikalladzii yadu'ul yatiim.*

2) Itulah orang yang menghardik anak yatim,

وَلَا يَحْضُرُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ (3)

3. *wa laa yahudhdhu 'alaa tha'aamil miskiin.*

3) Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.

(4) فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ

4. *fa wailul lil mushalliin.*

4) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,

(5) الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

5. *alladziinahum 'an shalaatihim saahuun.*

5) (yaitu) orang-orang yang lalai dalam shalatnya,

(6) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

6. *alladziina hum yuraa-uun*

6) lagi mereka itu riya

(7) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

7. *wayamna'uunal maa'uun*

7) Dan enggan (untuk) memberi bantuan.

Adapun perihal keistimewaan menyantuni anak yatim banyak diterangkan dalam hadits-hadits Nabi. Diantaranya adalah :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَجَ مَا بَيْنَهُمَا. (رواه البخارى).

1. 'An sahibni sa'din radliyallahu'anhu annan nabiyya shallallahu'alaihi wa sallam. Qaala : anaa wa kaafilul yatiimi fil jannati haa kadzaa. Wa asyaara bissabbaa bati wal wusthaa. Wa farraja maa bainahuma.

1) Diriwayatkan dari sahabat Sahl bin Sa'ad radhiyallahu'anhu, bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda :
 "Saya dan orang yang menanggung anak yatim akan berada di surga bersama-sama seperti ini". Bersabda demikian beliau sambil memberikan isyarat dengan jari tengah dan jari telunjuknya,serta merenggangkan antara keduanya (HR. Bukhari).

وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَبَضَ يَتِيمًا مِنْ بَيْنِ

مُسْلِمِينَ إِلَى طَعَامِهِ وَشَرِبِهِ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ الْبَتَّةَ.

إِلَّا أَنْ يَعْمَلَ ذَنْبًا لَا يُغْفَرُ (رواه الترمذی)

2. *Wa'anibni 'abbasiin radliyallahu 'anhumaa annan nabiyya shallahu 'alaihi wa sallama qaala : man qabadla yatiiman min baini muslimiina ilaa tha'aamihi wa syarabihi adkhalahullahul jannatal batata. Illa an ya'mala dzanban laa yughfaru.*

2) Diriwayatkan dari sahabat Ibnu Abbas radhiyallahu'anhumaa, bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda : "Barang siapa merawat anak yatim yang diambil dari kaum muslimin dengan memberikan makanan dan minuman, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga secara langsung, kecuali kalau ia berbuat dosa yang tidak terampuni" (HR. Tarmidzi).

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَنَا أَوَّلُ مَنْ يَفْتَحُ بَابَ الْجَنَّةِ

إِلَّا أَنِّي أَرَى امْرَأَةً تُبَادِرُنِي. فَأَقُولُ : مَنْ أَنْتِ؟

فَتَقُولُ : أَنَا مَرَأَةٌ قَعَدْتُ عَلَى أَيْتَامٍ لِي (رواه ابو يعلى)

3. *Wa'an abii hurairata radliyallahu 'anhu anna Rasulallahu Shallahu 'alaihi wa sallam qaala : anaa awwalu man yaftahu baabal jannati illaa annii araam raatan tubaadirufii. Faaquulu : man anti? fataquulu : anamraatun qa'adat 'alaa aitamillii.*

Diriwayatkan dari sahabat Abi Hurairah radliyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah Shallahu 'alaihi wa sallam, telah bersabda : “Aku adalah orang yang pertama kali akan membuka pintu surga, dan ketika membuka pintu, aku melihat seorang wanita telah mendahuluiku masuk. Sehingga aku bertanya : “Siapakah kamu?” Ia menjawab : “Akulah wanita yang tabah merawat anak-anak yatim” (HR. Abu Ya'la).

Bila hati seseorang keras sulit menerima nasihat dan kebenaran maka Rasulullah memberikan solusi agar membelai rambut anak yatim dan memberikan santunan kepadanya dan memberi makan fakir miskin. Sebagaimana hadits Nabi :

وَعَنْهُ أَنَّ رَجُلًا شَكَأَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَسْوَةَ قَلْبِهِ. فَقَالَ : أَمْسَحْ رَأْسَ الْيَتِيمِ
وَاطْعِمِ الْمِسْكِينَ (رواه احمد)

“Wa’anhu ana rajulan syakaa ilannabiyyi shallallahu ‘alaihi wa sallama qaswatu qalbihi. Faqaala : amsah ra’sal yatiimi wath’imil miskiin”.

Diriwayatkan dari sahabat Abi Hurairah radhiyallahu’anhu, bahwa ada seorang lelaki yang mengeluh kepada Rasulullah shallahu ‘alaihi wa sallam karena kekerasan hatinya. Maka Rasulullah shallahu ‘alaihi wa sallam bersabda : “Belailah kepala anak yatim dan berilah makan orang miskin” (HR.Ahmad)”.

Disamping itu Allah SWT memerintahkan agar selalu menginfakkan sebagian harta kita kepada anak yatim dan orang miskin, sebagaimana tersebut pada firman Allah SWT, QS. Al-Baqarah, 215.

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ^ص قُلْ مَا أُنْفِقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ

فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ

السَّبِيلِ ^ق وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ^و

“Yas-aluunaka maa dzaa yunfiquun. Qul maaa anfaqtum min khairin falil walidaini wal aqrabiina wal yataamaa wal masaakiini wabnissabiili wamaa taf’aluu min khairin fainnallaha bihii ‘aliim”.

“Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya”.

Allah SWT akan memberikan pahala dan balasan yang berlipat ganda kepada orang yang membelanjakan hartanya (menginfakkan) di jalan Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ
حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ^{قَدْ}
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ^{قَدْ} وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*“Matsalulladziina yunfiquuna amwaalahum fii
sabiilillahi kamatsali habbatin ambatat sab’a
sanaabila fii kulli sunbulatin miiatu habbah. Wallahu
yudha’ifu limayyasyaau. Wallahu waasi’un ‘aliim”.*

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

Maka agar kita senantiasa berbuat baik kepada siapa saja dan agar menjauhkan diri dari sifat sombong dan membanggakan diri sebagaimana firman Allah pada surat An-Nisa’ ayat 36 :

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي

الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ
السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ. إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ
كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

“Wa’budullaha walaa tusyrikuu bihi syaian wabilwaalidaini ihsaanan wabidhil qurbaa walyataamaa wal masaakiini wal jaari zdhil qurbaa wal jaril junubi wasshohibil janbi wabnissabiili wa maa malakat aimaanukum. Innallaha laa yuhibbu man kaana muhtalin fahuura”.

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat dekat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat, tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri”.

SURAT AR-RA'D DAN HASIATNYA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْمَرْجُ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ ۗ وَالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ
الْحَقُّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ
السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۗ ثُمَّ أَسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ
وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ يُدَبِّرُ
الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بَلِقَاءَ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ ﴿٢﴾ وَهُوَ
الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا ۗ وَمِنْ كُلِّ
الشَّمْرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ ۗ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ ۗ إِنَّ
فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣﴾ وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ
مُّتَجَابِرَاتٌ ۗ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ ۗ وَزُرْعٌ ۗ وَخَيْلٌ ۗ صِنُوانٌ

وَغَيْرُ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضَ بَعْضُهَا عَلَى
 بَعْضٍ فِي الْأُكُلِ ^ج إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ
 ﴿٤﴾ وَإِنْ تَعَجَبَ فَعَجَبٌ قَوْلُهُمْ أَءِذَا كُنَّا تُرَابًا أءِنَّا لَفِي
 خَلْقٍ جَدِيدٍ ^ق أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ ^ط وَأُولَئِكَ
 الْأَغْلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمْ ^ط وَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ ﴿٥﴾ وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ وَقَدْ
 خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمُ الْمَثَلَتُ ^ق وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ لِّلنَّاسِ
 عَلَى ظُلْمِهِمْ ^ط وَإِنَّ رَبَّكَ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٦﴾ وَيَقُولُ
 الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِنْ رَبِّهِ ^ق إِنَّمَا أَنْتَ
 مُنذِرٌ وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ ﴿٧﴾ اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَى

وَمَا تَغِيضُ الْأَرْحَامُ وَمَا تَزْدَادُ^ط وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ
 بِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾ عَلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرُ الْمُتَعَالِ
 ﴿٩﴾ سَوَاءٌ مِنْكُمْ مَنْ أَسَرَ الْقَوْلَ وَمَنْ جَهَرَ بِهِ وَمَنْ هُوَ
 مُسْتَخْفٍ بِاللَّيْلِ وَسَارِبٌ بِالنَّهَارِ ﴿١٠﴾ لَهُ مَعْقِبَاتٌ مِنْ بَيْنِ
 يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ^ظ إِنَّ اللَّهَ لَا
 يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^ظ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ^ج وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾ هُوَ
 الَّذِي يُرِيكُمْ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنشِئُ
 السَّحَابَ الثِّقَالَ ﴿١٢﴾ وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ
 وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا مَنْ

يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ ﴿١٣﴾
لَهُ دَعْوَةُ الْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَجِيبُونَ
لَهُمْ بِشَيْءٍ إِلَّا كَبْسِطٍ كَفِيهِ إِلَى الْمَاءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ وَمَا هُوَ
بِبَلِيغِهِ ۚ وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ﴿١٤﴾ وَلِلَّهِ يَسْجُدُ
مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلَلُهُمْ بِالْغُدُوِّ
وَالْأَصَالِ ﴿١٥﴾ قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ
ۚ قُلْ أَفَاتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ لَا يَمْلِكُونَ لِأَنْفُسِهِمْ
نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ
تَسْتَوِي الظُّلُمَاتُ وَالنُّورُ ۗ أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ خَلَقُوا
كَخَلْقِهِ فَتَشَبَهَ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ ۚ قُلِ اللَّهُ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ

الْوَاحِدُ الْقَهْرُ ﴿١٦﴾ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ
 أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا ^ج وَمِمَّا
 يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ ابْتِغَاءَ حِلْيَةٍ أَوْ مَتَاعٍ زَبَدٌ مِثْلُهٗ ^ج
 كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ ^ج فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ
 جُفَاءً ^ط وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ ^ج كَذَلِكَ
 يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ ﴿١٧﴾ لِلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمُ الْحُسْنَى
^ج وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ لَوْ أَنَّ لَهُمْ مَا فِي الْأَرْضِ
 جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ ^ج أُولَئِكَ لَهُمْ سُوءُ
 الْحِسَابِ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ^ط وَبِئْسَ الْمِهَادُ ﴿١٨﴾ * أَفَمَنْ يَعْلَمُ
 أَنَّمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ مِنَ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَى ^ج إِنَّمَا

يَتَذَكَّرُ أُولَئِكَ أَلَّا يَلْبَسَ ﴿١٩﴾ الَّذِينَ يُوفُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَلَا
يَنْقُضُونَ الْمِيثَاقَ ﴿٢٠﴾ وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ
يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ ﴿٢١﴾
وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا
مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ
أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ ﴿٢٢﴾ جَنَّتٌ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ
صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ ^ط وَالْمَلَائِكَةُ
يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ ﴿٢٣﴾ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ
فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ ﴿٢٤﴾ وَالَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ
بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ

وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَئِكَ لَهُمُ اللَّعْنَةُ وَهُمْ سُوءُ الدَّارِ ﴿٢٥﴾
 اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ^ج وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ
 الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَعٌ ﴿٢٦﴾ وَيَقُولُ
 الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِّن رَّبِّهِ^{قله} قُلْ إِنَّا اللَّهُ
 يُضِلُّ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي^{قله} إِلَيْهِ مَن أُنَابَ ﴿٢٧﴾ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ^{قله} أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
 الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ
 لَهُمْ وَحُسْنُ مَآبٍ ﴿٢٩﴾ كَذَلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ
 مِن قَبْلِهَا أُمَمٌ لِّتَتْلُوا عَلَيْهِمُ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ
 يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَنِ^ج قُلْ هُوَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ

تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابِ ﴿٣﴾ وَلَوْ أَنَّ قُرْءَانًا سُيِّرَتْ بِهِ
الْجِبَالُ أَوْ قُطِعَتْ بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كَلِمٌ بِهِ الْمَوْتَى ^{قُلْ} بَلِ لِلَّهِ
الْأَمْرُ جَمِيعًا ^{قُلْ} أَفَلَمْ يَأْتِئْسِ الَّذِينَ ءَامَنُوا أَن لَّوِ يَشَاءُ اللَّهُ
لَهْدَى النَّاسَ جَمِيعًا ^{قُلْ} وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا تُصِيبُهُم بِمَا
صَنَعُوا قَارِعَةٌ أَوْ تَحُلُّ قَرِيبًا مِّن دَارِهِمْ حَتَّى يَأْتِيَ وَعْدُ
اللَّهِ ^ج إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿٤﴾ وَلَقَدْ أَسْتَهْزَيْتَ بِرُسُلٍ مِّن
قَبْلِكَ فَأَمَلَيْتُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا ثُمَّ أَخَذْتُهُمْ ^{صَلِّ} فَكَيْفَ كَانَ
عِقَابِ ﴿٥﴾ أَفَمَن هُوَ قَائِمٌ عَلَىٰ كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ ^{قُلْ}
وَجَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ قُلْ سَمُّوهُمْ ^ج أَمْ تُنَبِّئُونَهُ بِمَا لَا يَعْلَمُ
فِي الْأَرْضِ أَمْ بِظَهْرِ مِّنَ الْقَوْلِ ^{قُلْ} بَلْ زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا

مَكْرَهُمْ وَصُدُّوا عَنِ السَّبِيلِ ^ق وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ
هَادٍ ﴿٣٣﴾ هُمْ عَذَابٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ^ط وَلِعَذَابُ الْآخِرَةِ
أَشَقُّ ^ط وَمَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ ﴿٣٤﴾ * مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي
وُعِدَ الْمُتَّقُونَ ^ط تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ^ط أَكْلُهَا دَائِمٌ
وَوَظْلُهَا ^ج تِلْكَ عُقْبَى الَّذِينَ اتَّقَوْا ^ط وَعُقْبَى الْكَافِرِينَ
النَّارِ ﴿٣٥﴾ وَالَّذِينَ ءَاتَيْنَهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ
إِلَيْكَ ^ط وَمِنَ الْأَحْزَابِ ^ج مَنْ يُنْكِرُ بَعْضَهُ ^ج قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ
أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ ^ج إِلَيْهِ أَدْعُوا وَإِلَيْهِ مَعَابِدُ ﴿٣٦﴾
وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا ^ج وَلَيْنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ
بَعْدَ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ

﴿٣٧﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُم أَزْوَاجًا
 وَذُرِّيَّةً^ج وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِعَايَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ لِكُلِّ
 أَجَلٍ كِتَابٌ ﴿٣٨﴾ يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ^ط وَعِنْدَهُ رُ
 أُمُّ الْكِتَابِ ﴿٣٩﴾ وَإِن مَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ
 نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْغُ وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ ﴿٤٠﴾ أَوْلَمْ
 يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا^ج وَاللَّهُ يَحْكُمُ لَا
 مُعَقَّبَ لِحُكْمِهِ^ج وَهُوَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿٤١﴾ وَقَدْ مَكَرَ
 الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَلِلَّهِ الْمَكْرُ جَمِيعًا^ط يَعْلَمُ مَا تَكْسِبُ كُلُّ
 نَفْسٍ^ط وَسَيَعْلَمُ الْكُفْرُ لِمَن عُقِبِيَ الدَّارِ ﴿٤٢﴾ وَيَقُولُ

الَّذِينَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا ۚ قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا
 بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ الْكِتَابِ ﴿٤٣﴾

Artinya :

1. Alif laam miim raa. (Allah yang maha tahu maksudnya). Ini adalah ayat-ayat Al Kitab (Al Quran). dan Kitab yang diturunkan kepadamu daripada Tuhanmu itu adalah benar: akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman (kepadanya).

2. Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, Kemudian dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (mahluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Tuhanmu.

3. Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

4. Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang

tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanam-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.

5. Dan jika (ada sesuatu) yang kamu herankan, Maka yang patut mengherankan adalah Ucapan mereka: "Apabila kami Telah menjadi tanah, apakah kami Sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" orang-orang Itulah yang kafir kepada Tuhannya; dan orang-orang Itulah (yang dilekatkan) belenggu di lehernya; mereka Itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

6. Mereka meminta kepadamu supaya disegerakan (datangnya) siksa, sebelum (mereka meminta) kebaikan padahal telah terjadi bermacam-macam contoh siksa sebelum mereka. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia sekalipun mereka zalim, dan Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar sangat keras siksanya.

7. Orang-orang yang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda (kebesaran) dari Tuhannya?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk.

8. Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna

dan yang bertambah. dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.

9. Yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nampak; yang Maha besar lagi Maha Tinggi.

10. Sama saja (bagi Tuhan), siapa diantaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterusterang dengan Ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari.

11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

12. Dia-lah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan dia mengadakan awan mendung.

13. Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat Karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dia-lah Tuhan yang Maha keras siksa-Nya.

14. Hanya bagi Allah-lah (hak mengabulkan) doa yang benar. dan berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memperkenankan sesuatupun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya. dan doa (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka.

15. Hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangannya di waktu pagi dan petang hari.

16. Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya: "Allah". Katakanlah: "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu dari selain Allah, padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan tidak (pula) kemudharatan bagi diri mereka sendiri?". Katakanlah: "Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?" Katakanlah: "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia-lah Tuhan yang Maha Esa lagi Maha Perkasa".

17. Allah Telah menurunkan air (hujan) dari langit, Maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, Maka arus itu membawa buih yang mengambang. dan dari apa (logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat

perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang bathil. adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, Maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan.

18. Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik. dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. orang-orang itu disediakan baginya hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahanam dan Itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

19. Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta? hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran,

20. (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian,

21. Dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk.

22. Dan orang-orang yang sabar Karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang Itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),

23. (yaitu) syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;

24. (sambil mengucapkan): "Salamun 'alaikum bima shabartum". Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.

25. Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan mengadakan kerusakan di bumi, orang-orang Itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (Jahannam).

Khasiatnya adalah :

1. Jika dibaca 7 kali setiap selesai sholat fardhu maka Insya Allah akan disenangi oleh setiap orang
2. Apabila dibacakan pada orang yang sakit kepala dengan cara sesudah membaca lalu dihembuskan ke kepala orang yang sakit kepala Insya Allah akan segera berkurang sakit kepalanya
3. Pada ayat 13 apabila dibaca maka akan aman dari gangguan petir
4. Pada ayat 18 s.d. 25 apabila sering dibaca dan untuk berdzikir maka Insya Allah dapat untuk menundukkan orang yang memusuhi kita
5. Pada ayat 28 apabila sering dibaca dan untuk berdzikir maka jika kita mempunyai penyakit jantung Isya Allah akan tertolong dari serangan mendadak
6. Jika kita biasakan untuk bacaan sehari hari maka Insya Allah kita akan mendapatkan ketenangan hati.